

**PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
IPS KELAS VIII SEMESTER 2 SMP N 4 JIKEN SATU ATAP BLORA TAHUN 2015 /
2016**

Suslistiwaningsih, (1). Drs. Mudjiono, M.M. (2). Anis Umi K, M.Pd.

IKIP PGRI Bojonegoro.

email : suslisx@yahoo.com

ABSTRAK

Suslistiwaningsih. 2015. Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Semester 2 SMP N 4 Jiken Satu Atap Blora 2015 / 2016. Skripsi. Pendidikan Ekonomi Koperasi. Fakultas Pendidikan. Pembimbing : (1). Drs. Mudjiono, M.M. (2). Anis Umi K, M.Pd.

Kata kunci : Motivasi, Minat dan Hasil Belajar

Tujuan dari penelitian ini, untuk melihat bagaimana persepsi relatif motivasi dan minat belajar yang mempengaruhi hasil belajar ilmu pengetahuan sosial kelas VIII semester 2 tahun 2015, dalam bentuk data kuesioner. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer, hasil analisis menunjukkan bahwa R^2 hubungan ini secara kuantitatif dapat dinyatakan sangat kuat karena pada interval 0,89 – dari 1,000. Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan dari variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y (koefisien determinan) dicari dengan menggunakan rumus $R^2 = 100\%$ atau $0,89^2 \times 100\% = 88,74\%$ terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial Kelas VIII Semester 2 tahun 2015 di SMP N IV Jiken Satu Atap Blora.

1.1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan perlu disadari bahwa untuk menjadikan sebagai motor penggerak dan penopang proses pembangunan. Pendidikan sekolah adalah kegiatan pendidikan dalam

kegiatan ini siswa diharapkan aktif melakukan berbagai aktivitas belajar sebagai upaya untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang diperoleh siswa dari guru dalam proses belajar. Ilmu pengetahuan sosial adalah salah satu cabang ilmu

yang mempelajari kehidupan manusia dalam manusia baik dibidang ekonomi, sejarah dan geografi. Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh motivasi dan minat dari siswa. Motivasi adalah faktor yang sangat penting bagi siswa yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Minat adalah suatu dorongan munculnya kebutuhan fisik, sosial dan emosional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS kelas 8 semester 2 SMP N 4 Jiken Satu Atap Blora Tahun 2015 / 2016?
2. Apakah ada hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPS kelas 8 semester 2 SMP N 4 Jiken Satu Atap Blora Tahun 2015 / 2016?
3. Apakah ada hubungan antara motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS kelas 8 semester 2 SMP N 4 Jiken Satu Atap Blora Tahun 2015 / 2016?

C. Hipotesis Penelitian

Dari identifikasi rumusan masalah maka penulis hanya membatasi masalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa kelas VIII semester 2 SMP N 4 Jiken Satu Atap.
2. Minat belajar siswa kelas VIII semester 2 SMP N 4 Jiken Satu Atap.
3. Pengaruh Motivasi dan Minat belajar terhadap hasil belajar IPS kelas 8 semester 2 SMP N 4 Jiken Satu Atap Blora Tahun 2015 / 2016.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan bagi penulis, penelitian ini untuk membuktikan adanya hubungan antara pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS kelas 8 semester 2 SMP N 4 Jiken Satu Atap Blora Tahun 2015 / 2016.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan hasil belajar disekolah melalui pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS kelas 8 semester 2 SMP N 4 Jiken Satu Atap Blora Tahun 2015 / 2016.

E. Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ditujukan untuk memperoleh suatu keberhasilan seseorang, baik dorongan bersifat internal maupun bersifat eksternal. Minat belajar adalah : suatu keinginan yang timbul karena adanya perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan serta dorongan atau keinginan yang timbul karena diri sendiri yang ingin menjadi yang lebih baik dan sukses. Hasil belajar IPS adalah suatu bukti tertulis atas kegiatan belajar Ilmu Pengetahuan sosial.

2.1 KAJIAN PUSTAKA

A. Motivasi belajar siswa

Motivasi memiliki banyak arti, dalam tinjauan teoritis ini yang diambil oleh penulis adalah motivasi belajar siswa kelas VIII. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Andarini Saptika, Rizal Amarulloh (2011; 909–910) motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu : usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin

mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya ; perilaku berupa dorongan lekat diri yang ditujukan untuk sesuatu tujuan atau keperluan.

Dalam buku kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses, Suryan, Yuyus dan Kartib Bayu (2010:86–87) motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia .motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku kearah pencapaian suatu tujuan tertentu. Menurut Abu ahmadi (2004:52) motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada suatu tujuan. Motivasi merupakan hubungan sistematis antara suatu respons atau suatu himpunan respons dan keadaan dorongan tertentu. Gerungan (1966:34), menyatakan bahwa

motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Adapun Lindzey, Hal dan Thomson (1975:7) menyatakan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang menimbulkan tingkah laku.

B. Minat Belajar Siswa

Dengan adanya motivasi-motivasi maka dengan sendirinya akan terwujud suatu minat, keinginan dan semangat yang artinya : pusat penggerak, semangat merupakan bahan bakar jiwa dan kekuatan yang berkobar-kobar, yang akan mengerakkan pemiliknya untuk melompat cukup tinggi, dan memburu motivasi hidup seseorang. Dengan semangat yang besar, maka semua cita-cita dan perbuatan-perbuatan yang tidak berharga akan tersingkirkan dengan sendirinya. Seseorang yang memiliki minat/keinginan/semangat tidak akan pernah gentar menghadapi keadaan yang bagaimanapun Fika Hidayani (2009:32) dalam buku yang berjudul menggali potensi diri.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik disamping kecerdasan juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan

dilakukan kurang efektif dan efisien. Dalam percakapan sehari-hari pengertian minat dalam pelaksanaan perhatian seolah-olah kita menonjolkan fungsi rasa, tetapi kenyataannya apa yang menarik dari minat menyebabkan pula kita memperhatikan, dan apa yang menyebabkan perhatian kita tertarik minatpun menyertai kita , Dakir (1971:81).

C. Hasil Belajar IPS

Dalam buku yang berjudul Cerdas Melalui Bermain oleh Tadkirotun Muspiroh (1969:15-23), Belajar dapat diartikan suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku, sebagai hasil dari pengalaman Cronbach dalam Djamarah (2002:25), menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen yang dihasilkan oleh proses pengalaman. Hal ini tidak ditentukan oleh kematangan atau kecenderungan bawaan saja. Tingkah laku yang dihasilkan dari belajar meliputi banyak hal, mulai dari masalah pengetahuan, keterampilan, kecakapan, kreasi, minat seseorang dan motivasi pada orang itu sendiri. Jadi penulis dapat menyimpulkan

“*Hasil Belajar Ips*” adalah suatu perolehan dari perubahan tingkah laku manusia yang meliputi pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Menurut Musriyati dalam karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Program kegiatan dan Pelatihan terhadap Hasil Belajar Siswa di TK Harapan Bangsa” (2012:14), belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang mengakibatkan bertambahnya pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap yang diperoleh melalui interaksi individu dengan lingkungannya. Jadi hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar atau penguasaan dan keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan guru.

D. Kajian Empiris

Secara rinci fungsi kajian empiris adalah:

1. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan selama jangka waktu tertentu.

2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran
3. Untuk keperluan bimbingan konseling
4. Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah.

Salah satu tahap kegiatan kajian empiris ini baik yang berfungsi formatif maupun sumatif adalah tahap pengumpulan informasi melalui pengukuran. Menurut Darsono, (2000, 110-111), pengumpulan informasi hasil belajar dapat ditempuh melalui dua cara:

a. Teknik Tes

Teknik tes biasanya dilakukan disekolah dalam rangka mengakhiri tahun ajaran/semester pada akhir tahun sekolah mengadakan tes akhir tahun, menurut pola jawabannya tes dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu : tes objektif, tes jawaban singkat, tes uraian.

b. Teknik Non Tes

Pengumpulan informasi/pengukuran dalam evaluasi hasil belajar dapat juga dilakukan melalui observasi wawancara dan angket. Teknik non

tes lebih banyak digunakan untuk mengungkap kemampuan psikomotorik dan hasil efektif.

E. Kerangka Berfikir

Motivasi dan minat belajar memiliki peranan yang sangat menentukan dan mendorong siswa untuk belajar dengan penuh perhatian dan konsentrasi dalam menerima pelajaran sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh siswa yaitu hasil belajar yang ditunjukkan dengan hasil belajar yang dicapai akan meningkat begitu pula sebaliknya.

3.1 METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang motivasi dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP N 4 Jiken Satu Atap Bloro menggunakan instrument. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, disamping itu untuk memperoleh gambaran perihal satu kenyataan yang sudah ada. Metode kuantitatif atau dinamakan metode tradisional

karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi untuk penelitian.

2. Tempat dan Waktu

Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 4 Jiken Satu Atap Bloro.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2015

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut *Asep* (2003 ; 4), populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti misalnya jika seorang eksekutif puncak sebuah Bank di Jakarta, maka semua bank yang ada di Jakarta adalah Populasi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagianjumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Sugiyono,(2009:62). Dengan demikian sebagai elemen dari

populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi dengan populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh sampel tersebut. Sampel yang dalam pengambilan data peneliti menghubungkan subjek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi, tanpa menghiraukan dari mana asal subjek tersebut (asal masih ada populasi).

C. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, instrumen digunakan untuk mengukur nilai variabel yang dimiliki. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan peneliti akan tergantung dengan jumlah yang diteliti. dalam penelitian “ Motivasi dan Minat Belajar siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII di SMP N 4 Jiken Satu Atap” maka terdapat tiga variable ; dua variable bebas dan satu variable terikat.

2. Uji coba Instrumen Penelitian

Instrument Penelitian menurut Sugiyono (2010 : 92) adalah alat yang digunakan

oleh peneliti dalam mengumpulkan data, dengan adanya instrumen penelitian maka peneliti akan melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan akan menghasilkan data kuantitatif, Sugiyono (2010 : 92).

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung pada objek yang diteliti atau dapat dirumuskan sebagai proses pencatatan pola

perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara dilakukan kepada siswa untuk memperoleh informasi mendalam tentang berbagai hal yang berkaitan dengan motivasi dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dalam bidang IPS.

c. Kuesioner (Angket)

Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab, kemudian dari jawaban setiap pertanyaan tersebut ditentukan skornya dengan menggunakan skala *likert*.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data diperlukan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari penelitian tersebut. dengan analisis data, maka akan diperoleh hasil sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Analisis data dalam penelitian ini akan dipergunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari responden yang berupa jawaban

dari angket yang disebar dan hasil dari tes yang diberikan oleh peneliti kepada responden. Setelah indikator yang menjadi ukuran masing-masing variabel dan teknik pengukuran yang ditentukan.

4.1 ANALISIS DATA

Analisis data digunakan untuk mengetahui ada tidaknya atau seberapa besar hubungan antara pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS kelas VIII semester 2 tahun 2015 di SMP N IV Jiken Satu Atap Blora, maka peneliti mengadakan analisis dari data-data yang diperoleh dan langkah selanjutnya adalah menganalisa dengan statistik dan analisa kuantitatif. Analisa ini dimaksudkan untuk sejauhmana tingkat pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS kelas VIII semester 2 tahun 2015 di SMP N IV Jiken Satu Atap Blora.

5.1 PEMBAHASAN

Langkah pertama yang harus ditempuh adalah terlebih dahulu mencari *df* (degree of

freedom) atau derajat kebebasan, dengan rumus $df = N - nr$. Responden yang diteliti sebanyak 35, dengan $N = 35$. Variabel yang penulis cari korelasinya adalah variabel X dan Y, jadi $nr = 2$. Dengan mudah dapat diperoleh df -nya yaitu $df = 35 - 2 = 33$.

Setelah diketahui $df = 33$ kemudian berkonsultasi pada tabel "r" product moment, maka dapat diketahui dengan df sebesar 33, diperoleh "r" product moment pada taraf signifikan 5% = 0,344.

Hal ini menunjukkan bahwa korelasi positif antara $r_{x_1y}(1,34)$ merupakan korelasi yang positif dan signifikan pada taraf 5% ($1,34 > 0,344$), maka dapat disimpulkan bahwasanya motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII semester 2 tahun 2015 di SMP N IV Jiken Satu Atap Blora. Besarnya r_{x_1y} yang diperoleh ternyata terletak antara 1 – 2, maka korelasi antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII semester 2 Tahun 2015 di SMP N IV Jiken Satu Atap Blora tergolong Tinggi.

Selanjutnya korelasi antara $r_{x_2y}(1,85)$ merupakan korelasi positif yang signifikan pada taraf 5% ($1,85 > 0,344$) maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII semester 2 Tahun 2015 di SMP N IV Jiken Satu Atap Blora. Besarnya r_{x_2y} yang diperoleh terletak antara 1-2, maka korelasi antara variabel minat belajar dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII semester 2 tahun 2015 di SMP N IV Jiken satu Atap Blora tergolong tinggi.

6.1 PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Semester 2 Tahun 2015 di SMP N IV Jiken Satu Atap Blora" dan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan dalam perumusan masalah diatas pada Bab 1, maka berikut ini penulis mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat motivasi belajar siswa kelas VIII semester 2

tahun 2015 di SMP N IV Jiken satu Atap Blora terletak pada kualifikasi tinggi dengan nilai rata-rata 51, berada dalam interval (50 – 55).

2. Tingkat minat belajar siswa kelas VIII semester 2 tahun 2015 di SMP N IV Jiken satu Atap Blora terletak pada kualifikasi tinggi dengan nilai rata-rata 51, berada dalam interval (50 – 55).
3. Nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII semester 2 tahun 2015 di SMP N IV Jiken satu Atap Blora termasuk dalam tingkat kualifikasi tinggi karena berdasarkan hasil perhitungan penelitian sebanyak 21 siswa atau 60% dari total jumlah siswa 35 orang dan berada pada nilai rata-rata antara 76 – 85.

B. SARAN

Dengan adanya hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, maka diharapkan pada :

- Kepala Sekolah : Dengan adanya penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi kepala sekolah SMP N 4 Jiken Satu Atap Blora untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- Guru : Dengan adanya penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi Guru sekolah SMP N 4 Jiken Satu Atap Blora untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- Siswa : Dengan adanya motivasi belajar dan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial diharapkan agar dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang baik.
- Orang tua : Dengan adanya penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi orang tua siswa untuk meningkatkan hasil belajar anak-anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Reni dan Hawadi. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak : Mengenal sifat, malas belajar, bagaimana meningkatkan motivasi belajarnya*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Amstrong, M. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Media Kompetindo.
- Andhitama, Toeti. 1996. *Femina : Takut Terhadap Kegagalan*. Jakarta : Aneka Berkat Sukses.
- Arikunto, 2003. *Prosedur Penelitian*, Ed. 11- Jakarta : Bina Aksara.
- As'ad, M. 2003. *Psikologi Industri : Seri sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Liberty.
- Fatonah, Ati Novian. 2009. *Citra Diri Dalam Kehidupan*. Jakarta : Buana Cipta Pustaka.
- Hidayani, Fika. 2009. *Menggali Potensi Diri*. Banten : Kenanga Pustaka Indonesia.
- Kartini, R.A dan Armijn Pane. 1985. *Habis Gelap Terbitlah Terang*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Muspiroh, Tadkirotun. 2005. *Cerdas Melalui Bermain*. Semarang.
- Musriyati. 2012. *Skripsi : Pengaruh Program Kegiatan dan Pelatihan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di TK Harapan Bangsa*. Semarang : IKIP Veteran.
- Osborn, Daniel W dan Russel A. Rotherberg. 2008. *Leverage points : // Tip membangkitkan motivasi karyawan*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Patmonodewo, Soemiarti. 1994. *Buku Ajar Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Peters, Tom. 2003. *Kata Bos*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Saptika, Andriani dan Fizal Amrulloh. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia*, Ed. 11 – Jakarta Timur : Multazam Mulia Utama.

Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausahawan sukses, Ed. 1* – Jakarta : Kencana media group.

Dkk, Hapidi. *Cara Menstimulasi Anak Usia Dini*. Jakarta : Governess school.